

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang peneliti paparkan di bab-bab sebelumnya dalam tulisan ini dimulai dari penenlitan kepustakaan hingga penelitian di lapangan yang sudah dilaksanakan maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggota jemaat yang peneliti teliti memahami dosa sebagai perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh manusia yang melanggar kehendak Allah. Dan ada anggota jemaat yang memahami bahwa berbohong untuk menolong orang lain bukan dosa serta mencuri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bukan dosa. Dan ada juga anggota jemaat yang memberikan tingkatan-tingkatan pada dosa, yaitu dosa besar dan dosa kecil. Namun, berdasarkan data yang telah peneliti temukan dari ajaran Calvin, GERMITA serta Alkitab mengatakan bahwa dosa bukan hanya sekedar perbuatan jahat, keji, ataupun melanggar perintah Tuhan. Namun, dosa merupakan segala tindakan jahat yang dilakukan oleh manusia apapun bentuknya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya berbagai macam persepsi tentang dosa di jemaat GERMITA Torsina Bitunuris wilayah 10 Salibabu adalah adanya perbedaan tingkat pendidikan sehingga mempengaruhi persepsi yang dimiliki oleh anggota jemaat.

Pemahaman teologis yang dimiliki oleh anggota jemaat ikut menjadi faktor yang mempengaruhi, dimana jika pemahaman teologis yang dimiliki oleh anggota jemaat kurang maka akan menimbulkan persepsi yang salah kaprah. Adanya berbagai sumber yang bisa dengan mudah bisa diakses oleh anggota jemaat tanpa disaring terlebih dahulu bisa menjadi faktor penyebab adanya berbagai macam persepsi tentang dosa, karena dengan mengambil materi dari berbagai sumber yang ada tanpa melihat apakah materi atau khotbah ini sesuai dengan ajaran yang diikuti atau tidak akan membawa jemaat kepada persepsi yang salah kaprah. Dan juga bagaimana cara jemaat belajar serta menerima pengajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi, karena jika jemaat tidak memahami dan belajar dengan baik, maka akan membuat jemaat salah memahami maksud yang diinginkan disampaikan oleh gereja.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh gereja untuk mempertahankan dogma atau meluruskan persepsi yang salah kaprah dan bertolakbelakang dengan ajaran gereja adalah dengan tetap memberikan pengajaran lewat khotbah. Dosa merupakan salah satu tema khotbah yang sering diberikan di gereja. Bahkan tidak hanya itu, katekisasi juga menjadi salah satu cara gereja untuk mempertahankan dogma gereja tentang dosa. Dalam katekisasi dosa menjadi salah satu pokok materi yang akan dipelajari di dalamnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran di dalamnya antara lain:

1. Bagi GERMITA agar memberikan pengajaran yang menyeluruh kepada seluruh anggota jemaat. Dan menjamin bahwa setiap anggota jemaat yang ada mendapat pengajaran mengenai setiap pokok ajaran yang ada di GERMITA, khususnya tentang dosa.
2. Bagi gereja agar bisa memberikan arahan kepada setiap anggota jemaat mengenai referensi internet seperti apa yang boleh dipakai oleh anggota jemaat dalam mengambil bahan untuk khotbah atau bahan bacaan selaku gereja yang mengikuti aliran Calvin. Agar anggota jemaat tidak akan salah dalam mengambil referensi yang tidak sesuai dengan ajaran GERMITA. Dan juga, agar kiranya gereja bisa melihat dan mengamati setiap situasi dan kondisi dari masing-masing jemaat, lalu memberikan metode pengajaran yang sesuai dengan situasi yang ada.
3. Bagi anggota jemaat agar bisa lebih bijak dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi di zaman sekarang. Maksudnya adalah anggota jemaat harus lebih selektif dalam memilih referensi-referensi yang digunakan untuk menjadi bahan bacaan atau bahan khotbah agar kedepannya tidak akan menimbulkan salah kaprah dalam memahami konsep tentang dosa. Tidak hanya itu agar anggota

jemaat bisa lebih aktif dalam mencari tahu dan mendalami tentang ajaran GERMITA dan Calvin.